

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian, memungkinkan peneliti memperoleh wawasan mendalam tentang kompleksitas dan variasi dalam situasi tertentu. Teknik pengumpulan data kualitatif meliputi observasi, wawancara, analisis isi, dan teknik lain yang lebih terbuka interpretasinya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berupa teks, gambar, audio, atau bentuk data nonnumerik lainnya dan menganalisisnya dengan menggunakan pendekatan induktif. Artinya, alih-alih berfokus pada pengujian hipotesis, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks dan dinamika suatu fenomena. (Bahiyah & Gumiandari, 2024)

Demikian jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Karena informasi yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan maka jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan, merangkum kondisi atau variable yang berbeda. Jadi metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji keadaan sekelompok orang, suatu benda, suatu kondisi, atau suatu jenis peristiwa pada masa kini (Dewi, 2023).

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang berupaya memahami dan mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang

terjadi dalam konteks tertentu tanpa berusaha menggeneralisasi atau menguji hubungan sebab-akibat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena sebagaimana adanya, untuk memberikan wawasan terhadap suatu situasi, pengalaman atau sudut pandang seseorang dan untuk mengungkap makna-makna tersembunyi yang terkandung dalam peristiwa tersebut.

### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian mengenai membangun karakter melalui etika religius kepada siswa kelas XI yang akan dilakukan pada:

Waktu Penelitian : Januari – April 2024

Tempat Penelitian : SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto

Dengan pertimbangan bahwa SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto telah membiasakan untuk beretika yang religius dan memiliki akhlak yang baik. Sesuai dengan topik yang peneliti ajukan yaitu, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Yang Religius di Sekolah Menengah Kejuruan”. Maka diharapkan peneliti menemukan hal-hal baru dan bermakna disekolah ini yang nantinya dapat membentuk karakter siswa yang religius.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merujuk kepada individu yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber data yang akan wawancarai (Nashrullah et al., 2023), Subjek penelitian berperan penting pada penelitian karena terdapat data peneliti yang

peneliti sedang amati, pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah 1 guru Pendidikan agama islam dan 4 siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Objek pada penelitian merupakan hal yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga objek pada penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran agama islam untuk membentuk karakter relegius kepada siswa

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling stretegis dalam penelitian karena tujuan utama adalah memperoleh informasi tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung atau tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada suatu instrumen observasi. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam studi observasi. Selama observasi ini, peneliti berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari orang tersebut. diamati atau dijadikan sumber data penelitian Menurut Spradley, objek penelitian kualitatif yang diamati disebut situasi sosial, yang mencakup tiga komponen: tempat, aktor, dan aktivitas (Rizky D, 2020).

Pada observasi kali ini peneliti akan mengumpulkan data pembelajaran siswa terkait internalisasi siswa terhadap nilai-nilai religius dan etika dalam pembelajaran PAI. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji fenomena yang terjadi di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto, bagaimana siswa menginternalisasikan nilai-nilai religius dan etika pada saat proses pembelajaran PAI, sekaligus Menggali perilaku siswa di dalam dan diluar sekolah sebagai serta data lain yang diperlukan.

## 2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilakukan melalui dialog langsung (tatap muka) atau melalui saluran komunikasi tertentu antar pewawancara, banyak digunakan ketika kita membutuhkan data kualitatif. Wawancara adalah percakapan tatap muka atau wawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara langsung mengajukan pertanyaan mengenai suatu subjek yang telah dirancang dan diteliti sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan memilih wawancara tatap muka atau online dengan menggunakan media sosial baik Zoom, WA, dan lain-lain. Wawancara online merupakan wawancara dimana pewawancara mengungkapkan secara langsung data atau informasi yang ingin diketahuinya. dari sumber data (Rizky D, 2020).

Peneliti akan memilih wawancara terstruktur dan terencana, yaitu suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyiapkan rencana rinci atau panduan pertanyaan dan secara sistematis mengikuti pola

tertentu dengan menggunakan format yang sesuai. program panduan wawancara dan observasi. Panduan wawancara merupakan pedoman dan pedoman dalam pengumpulan data. Namun wawancara tidak berfokus pada pedoman tersebut melainkan akan dikembangkan berdasarkan kondisi sebenarnya pada saat wawancara berlangsung.

a. Guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Fokus utama dalam penelitian ini untuk melakukan internalisasi nilai karakter religious peserta didik dalam pembelajaran PAI untuk membentuk karakter yang religious. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan wawancara dan observasi pembelajaran dengan guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto. Yaitu ibu Ruidah, S.Ag., Sebagai informan kunci untuk memperoleh data tentang internalisasi nilai karakter religious peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto.

b. Peserta didik kelas XI TSM A di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Dalam penelitian ini, peserta didik yang di jadikan sebagai sumber informasi berjumlah 4 orang di kelas XI TSM A dan XII TKJ A, yang terdiri dari 4 siswa. Proses pengambilan subjek yang akan diwawancarai, peneliti akan mewawancarai dengan cara memberikan pertanyaan, Dari subyek penelitian ini, penelitian mampu mendapatkan informasi secara langsung mengenai Implementasi Pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religious peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang telah ada. Materinya bisa berupa artikel, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data status siswa di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto. Dokumen penelitian ini berupa penilaian terhadap sikap sosial khususnya kejujuran dan tanggung jawab siswa SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto. Dokumentasi berupa foto siswa dalam proses belajar dan aktivitas di lingkungannya untuk menunjang perolehan nilai jujur dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah (Rizky D, 2020)

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau menandai dan mengklasifikasikannya untuk mencapai hasil berdasarkan tujuan atau masalah yang ingin dipecahkan. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, data kualitatif yang seringkali tersebar dan menumpuk dapat disederhanakan hingga akhirnya mudah dipahami. Setelah data dikumpulkan, data tersebut dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian (V. Wiratna Sujarweni, 2014).

Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan pencatatan. Langkah selanjutnya adalah analisis data. Peneliti sebagai penulis menggunakan teknik

analisis data deskriptif kualitatif yang meliputi beberapa tahapan antara lain penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Hubberman yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data.**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menyaring, memilih, memfokuskan, menghilangkan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulan akhir. Reduksi data berarti merangkum, memilih unsur-unsur kunci dan memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting. Yang terpenting, carilah tema dan pola. Dengan cara ini, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan mempelajarinya jika diperlukan (Rizky D, 2020)

### **2. Penyajian Data.**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Tampilan dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dan peristiwa masa lalu.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram, dan lain-lain. Dengan memvisualisasikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang

terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami (Rizky D, 2020).

### 3. Penarikan Kesimpulan.

Kegiatan utama analisis data yang ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti mencatat dan memahami apa yang dilihat atau diwawancarainya. Verifikasi adalah tahap menguji atau mengkaji kembali suatu data temuan atau hasil yang diperoleh dengan cara observasi dan penetapan dengan cara mengukur, memeriksa dan membandingkan data yang diperoleh dengan keadaan sebenarnya di lapangan (Rizky D, 2020).

Oleh karena itu, peneliti harus benar-bener menguji kebenarannya yaitu dengan validitas makna yang diperoleh dari data. Disini penulis mencoba menarik kesimpulan berdasarkan judul yaitu Implementasi Pembelajaran PAI dalam membentuk karakter melalui etika religious kepada siswa di Smk Muhammadiyah 3 Purwokerto. Selain itu tiga komponen analisis prosesnya adalah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.